

PENGARUH PEMBERIAN LARVASIDA BERBAHAN AKTIF TEMEPHOS TERHADAP MORTALITAS
STADIUM PUPA *Aedes aegypti* DAN SURVIVALITAS STADIUM DEWASA

BHAKTI CHRISNA PAMBUDI – 25010113130317

(2017 - Skripsi)

Penanggulangan penyakit DBD dapat dilakukan dengan berbagai metode yang saling berinteraksi. Penggunaan insektisida sebagai larvasida merupakan cara yang paling umum digunakan oleh masyarakat untuk mengendalikan pertumbuhan vektor dan insektisida yang sering digunakan di Indonesia adalah Abate dengan berbahan aktif temephos. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pemberian larvasida temephos terhadap mortalitas stadium pupa *Ae.aegypti*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan pendekatan *post only control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pupa *Ae.aegypti* usia 24 jam yang dikembangkan di laboratorium. Jumlah pupa uji yang digunakan masing-masing berjumlah 25 ekor per media uji dan dilakukan sebanyak 5 kali ulangan. Sehingga keseluruhan pupa yang digunakan berjumlah 750 ekor. Analisis data menggunakan uji perbedaan Kruskal wallis dan dilanjutkan dengan uji Mann whitney. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara jumlah pupa menjadi imago ($p=0,001$) dan jumlah imago yang dapat bertahan hidup sampai dengan minggu ke-2 ($p=0,001$) pada setiap perlakuan temephos. Kematian terjadi dikarenakan larvasida temephos tergolong di dalam senyawa organofosfat yang memiliki cara kerja *anticholinesterase* yaitu menghambat enzim *cholinesterase*, sehingga menimbulkan gangguan pada aktivitas syaraf

Kata Kunci: *Aedes aegypti*, mortalitas, pupa, survivalitas, temephos